



Kicak Laris Saat Ramadan

Mencicipi Makanan Khas Kampung Kauman Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Nama kicak santer terdengar saat Ramadan di Yogyakarta. Ini adalah makanan khas yang sering dijual saat Ramadan.

Makanan berbahan dasar jadah itu dimasak bersama kelapa parut, gula, potongan nangka, dan daun pandan. Kicak mudah didapatkan di pasar sore Kauman, namun saat pandemi pasar sore tidak lagi digelar di kauman. Sekarang kicak bisa didapatkan di penjual makanan ringan di Kauman.

Salah satu warga Kauman pembuat kicak, Titik Heriyanti menuturkan, saat Ramadan selalu membuat kicak di rumahnya di Jalan Kauman Nomor 43. Membuatnya tidak membutuhkan waktu lama hanya sekitar 30 menit. Cara membuat kicak pertama-tama adalah memasak sedikit air dan gula setelah diberi garam sedikit. Setelah air surut barulah parutan kelapa dimasukkan dan diaduk bersama gula.

Memasak kicak harus menggunakan api kecil, agar kelapa bisa masak dengan tanak. Setelah hampir matang barulah potongan buah nangka dimasukan. Nangka dimasukkan terakhir agar tidak terlalu matang, karena jika matang aroma nangka akan hilang. Setelah matang, kicak didinginkan terlebih dahulu setelah dingin barulah dibungkus dengan daun pisang. "Kalau sudah matang jangan langsung dibungkus, nanti cepat basi karena masih panas kalau dibungkus keluar uap airnya," kata Titik, saat ditemui di rumahnya, Sabtu (17/4).

Titik menambahkan de-

Kicak ini sudah jadi makanan khas saat Ramadan. Kalau dimakan di luar Ramadan, agak berbeda sensasinya.

nyak dijual pada Ramadan saja. Selain bulan Ramadan, permintaan kicak sangat sedikit. "Kalau hari-hari biasa enggak ada yang beli, tapi kalau saat puasa peminat kicak ini banyak. Sebelum puasa kalau ada yang pesan baru dibuatkan," ujar dia.

Setiap harinya ia membuat kicak kurang lebih 30 bungkus, dan selalu habis dibeli oleh para penikmatnya. Dirinya menjual kicak mulai pukul 15.00 dan habis sekitar pukul 17.00. "Satu bungkusnya dijual Rp 4.000. Satu bungkus isinya 3 jadah dan satu potongan buah nangka," kata dia.

Untuk membuat kicak pada tahun ini ia mengalami sedikit kendala, yakni ketersediaan buah nangka yang sulit didapat di pasaran. Titik menduga, buah nangka sedang tidak musim sekarang ini. "Kalau tahun kemarin itu harganya mahal tapi masih bisa didapat, tetapi kalau sekarang buah nangkanya sulit sekali didapat," kata dia.

Sementara itu salah satu pembeli kicak, Eli warga Kauman mengaku, setiap bulan puasa menyempatkan membeli kicak untuk dijadikan salah satu menu berbuka puasa. Kicak biasanya dinikmati sebelum menyantap makanan utama, makanan ini pas digunakan untuk makanan berbuka karena rasanya yang manis. Selain saat Ramadan, kicak jarang sekali dijual di penjual makanan ringan. "Kicak ini sudah jadi makanan khas saat Ramadan. Kalau dimakan di luar Ramadan, agak berbeda sensasinya," ujar dia. (kpc)

1.
2.
3.
4.
5.

ak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005